

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menjelaskan tentang Aktivitas dakwah Komunitas Sister Asma di kalangan Muslimah muda Banjarbaru. Jika dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*Field Research*), maksudnya yaitu penelitian yang dilakukan secara mendalam dan sistematis, sehingga penulis bisa melihat langsung lapangan dalam riset ini untuk mencari data dan fakta yang terjadi di lapangan. Dalam prosesnya, penelitian ini mengangkat permasalahan dan data yang ada di lapangan.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif atau penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang semata-mata

¹ Yokobet Manurung, "Metode Penelitian," 2023, 1.

melukiskan keadaan suatu objek atau peristiwa tertentu, di mana dalam penelitian ini hanya mengungkapkan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Sehingga sesuai dengan apa adanya guna memberikan kejelasan dalam masalah maupun peristiwa yang diteliti. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dari berbagai sumber dan langsung dari subjek penelitian yaitu Komunitas Sister Asma.

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah sekitar kota Banjarbaru. Adapun komunitas Sister Asma saat ini belum memiliki sekretariat khusus, sehingga menggunakan berbagai tempat seperti kafe, aula atau lingkungan kampus, masjid dan lain sebagainya untuk melakukan berbagai aktivitas dalam komunitas ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ialah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti, yang dimaksud penelitian ialah orang, tempat, organisasi, media dan sebagainya. Subjek penelitian ini adalah Muslimah Muda di Banjarbaru.

2. Objek

Objek penelitian merupakan masalah yang ingin diteliti atau masalah yang akan dijadikan objek penelitian yang harus dijelaskan pada penelitian. Objek penelitian ini adalah aktivitas dakwah Komunitas Sister Asma.

D. Data dan Sumber Data

Data Penelitian adalah suatu fakta atau kenyataan-kenyataan atau informasi yang didapatkan dari hasil pengukuran sesuatu, bisa dalam bentuk angka atau kata-kata, yang akan digunakan sebagai bahan analisis sebuah penelitian. Data yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah muslimah muda Banjarbaru, sedangkan sumber datanya ialah komunitas Sister Asma.

Data yang diambil dari objek penelitian ini adalah:

- 1) Data Primer yaitu data yang dibuat oleh penulis dengan maksud menyelesaikan penelitian ini. Data dikumpulkan sendiri oleh penulis langsung dari pertama atau tempat objek penelitian. Dalam penelitian ini data primer yang penulis maksud adalah pengamatan langsung, wawancara pengurus komunitas Sister Asma serta jama'ah yang rutin mengikuti kajian dan dokumentasi dalam bentuk foto kegiatan komunitas di lapangan

mengenai aktivitas dakwah komunitas Sister Asma di kalangan muslimah muda di Banjarbaru.

- 2) Data Sekunder yaitu data yang dikumpulkan guna membantu menyelesaikan penelitian penulis, data yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari sumber lain yaitu dokumen, artikel, jurnal, buku dan studi kepustakaan yang lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

- 1) Metode Wawancara

Dalam penggunaan metode ini yaitu dengan melakukan pengumpulan data menggunakan cara tanya jawab antara penulis dengan narasumber. Narasumber dalam penelitian ini adalah:

TABEL 3. 1 Narasumber Penelitian

NO	Nama Narasumber	Status
1.	Devi Malika Azzahra	Pendiri Komunitas Sister Asma
2.	Sukmawati	Pengurus
3.	Rabiatul	Jamaah
4.	Fathiya	Jamaah

Tanya jawab dilakukan dengan cara sistematis berdasarkan pada tujuan penelitian. Biasanya antara dua orang atau lebih secara fisik pada proses tanya jawab secara lancar dan wajar.

Untuk menghindari kehilangan informasi, maka penulis meminta izin kepada informan untuk menggunakan alat perekam. Sebelum dilangsungkan wawancara mendalam, penulis menjelaskan atau memberikan sekilas gambaran dan latar belakang secara ringkas dan jelas mengenai topik penelitian.

2) Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan suatu kegiatan pencatatan-pencatatan terhadap kejadian dan dilakukan secara sistematis. Observasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu observasi partisipan, yang merupakan pengamatan di daerah penelitian dengan mengambil bagian dari kegiatan yang sedang di teliti selama kurang lebih sebulan, seterusnya penulis akan menjadi bagian dari yang sedang di observasinya. Penulis memakai metode observasi partisipan dengan tujuan agar penulis menjadi bagian yang lebih memahami dari keadaan yang dipelajarinya. Penulis bisa mengenal keadaan dengan baik karena penulis berada di dalamnya dan dapat mengumpulkan keterangan mengenai kenyataan yang terjadi di dalam Komunitas Sister Asma. Penulis mengadakan observasi untuk mengetahui aktivitas komunitas Sister Asma di kalangan muslimah muda Banjarbaru.

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah tindakan yang dilakukan dalam pencarian data berupa kegiatan untuk sebuah variabel berupa majalah, artikel, buku, catatan dan sebagainya. Dokumen yang dibahas sebagai data penelitian dan tidak sama persis dengan data yang akan dimasukkan ke penelitian ini, akan tetapi diambil intinya saja yang dianggap perlu, sedangkan yang lainnya digunakan hanya data pelengkap saja.

Dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan suatu data berupa dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang berkaitan dengan yang diteliti. Adapun data yang diambil melalui penelitian ini ialah data komunitas, kegiatan dan tempat kegiatan Komunitas Sister Asma.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan mencari dan menyusun data dengan cara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data keadaan kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan diteliti dan

membuat ringkasan sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain.

Ada juga hal yang dimiliki dalam analisis kualitatif, data yang muncul berbentuk kata-kata dan bukan angka. Data tersebut telah dikumpulkan dalam berbagai macam cara (wawancara, observasi, intisari dokumen, pita rekaman), dan biasanya “diproses” sebelum digunakan (pengetikan, melalui pencatatan, dan penyuntingan).